

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan mengeksplorasi fenomena-fenomena sosial yang ditemui di lapangan,<sup>31</sup> yang memusatkan penelitian di Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat diuraikan secara terperinci serta menggambarkan suatu keadaan mengenai Analisis Perspektif Mahasiswa Terhadap Hukum Transaksi Jual Beli *Online* Aplikasi Shopee (Studi Kasus Kebiasaan pada Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Antasari Banjarmasin).

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau yang melibatkan angka, pengukuran, dan dengan cara kuantifikasi lainnya.

---

<sup>31</sup> Marwa Marwa dan M. Fadhly Farhy Abbas, "Pelatihan Penelitian Lapangan Mahasiswa ABA and STIBA Persada Bunda Pekanbaru," *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (28 Januari 2023): 1, doi:10.54951/comsep.v4i1.331.

Data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan, yang berasal dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini masalah yang diteliti adalah masalah mengenai perspektif mahasiswa terhadap hukum transaksi jual beli *online* aplikasi Shopee.

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin yang berada di Jl. A. Yani, KM. 4,5, RW.5, Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan, Kode Pos 70235.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada September 2024 hingga November 2024.

### 3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut adalah gambaran umum lokasi penelitian:



Gambar 3.1 Peta Lokasi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin

---

<sup>32</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 19.

Beberapa alasan peneliti memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Antasari Banjarmasin sebagai lokasi penelitian, yaitu Mahasiswa Prodi PAI memiliki latar belakang pendidikan yang erat kaitannya dengan kajian fiqh, termasuk fiqh muamalah. Oleh karena itu, mereka dianggap memiliki pemahaman dasar yang relevan terhadap prinsip-prinsip fiqh muamalah, khususnya dalam konteks jual beli dan muamalah. Selain itu, sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, mereka tidak hanya mendalami aspek keagamaan, tetapi juga terlibat dalam aplikasi praktis ilmu tersebut. Hal ini menjadikan kebiasaan transaksi *online* mereka menarik untuk dikaji, terutama dalam kaitannya dengan pemahaman dan implementasi prinsip fiqh muamalah.

Lokasi penelitian ini juga relevan karena subjek penelitian yaitu Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Antasari merupakan bagian dari generasi muda yang aktif menggunakan teknologi, termasuk aplikasi *e-commerce* seperti Shopee. Kebiasaan mereka dalam bertransaksi *online* memberikan peluang untuk mengidentifikasi bagaimana prinsip-prinsip fiqh muamalah diterapkan dalam praktik sehari-hari.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Antasari Banjarmasin, Konsentrasi fiqh, Angkatan 2021 dan merupakan mahasiswa yang aktif dalam menggunakan layanan marketplace Shopee.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perspektif mahasiswa terhadap hukum transaksi jual beli *online* melalui aplikasi Shopee, dengan fokus pada kebiasaan mahasiswa dalam bertransaksi.

### D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data pada penelitian ini meliputi:

#### 1. Data

##### a. Data Primer

Data yang berhubungan dengan Perspektif Mahasiswa Terhadap Hukum Transaksi Jual Beli *Online* Aplikasi Shopee (Studi Kasus Kebiasaan pada Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Antasari Banjarmasin) yang meliputi:

- 1) Kebiasaan Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Antasari Banjarmasin dalam bertransaksi jual beli *online* melalui aplikasi Shopee.
- 2) Pandangan Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Antasari Banjarmasin terhadap transaksi jual beli *online* melalui aplikasi Shopee.
- 3) Perspektif fiqh muamalah terhadap transaksi jual beli *online* melalui aplikasi Shopee.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang dianggap penting sebagai pendukung data pokok, seperti gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah Singkat Prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Visi Keilmuan Prodi UIN Antasari Banjarmasin.

- 3) Struktur Kepengurusan Prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin.
- 4) Keadaan Dosen Prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin.
- 5) Keadaan Mahasiswa Prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Antasari Banjarmasin, Konsentrasi fiqih, Angkatan 2021 dan merupakan mahasiswa yang aktif dalam menggunakan layanan marketplace Shopee.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencatat berbagai fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Proses ini menjadi landasan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan mengandalkan data yang berupa fakta-fakta mengenai realitas dunia yang dikumpulkan melalui pengamatan.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi yang digunakan untuk mendapat data tentang lokasi penelitian di Prodi PAI FTK UIN Antasari Banjarmasin.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data berupa tanya jawab antara peneliti dengan narasumber untuk memperoleh informasi terkait permasalahan

---

<sup>33</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 90.

yang sedang diteliti. Selama wawancara, peneliti memiliki kebebasan untuk mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan dengan topik penelitian.<sup>34</sup> Adapun wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Antasari Banjarmasin, konsentrasi fiqh, Angkatan 2021 terkait kebiasaan dan pandangan Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Antasari Banjarmasin dalam bertransaksi jual beli *online* melalui aplikasi shopee serta perspektif fiqh muamalah terhadap transaksi jual beli *online* melalui aplikasi Shopee.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menelusuri berbagai sumber tertulis, seperti catatan rapat, laporan, buku, jurnal, atau dokumen lain yang mengandung informasi yang relevan bagi peneliti.<sup>35</sup> Adapun dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan sumber tertulis seperti penelitian terdahulu yang selaras dengan penelitian ini, arsip-arsip serta buku-buku dan jurnal sebagai penunjang yang berkaitan dengan perspektif mahasiswa terhadap hukum transaksi jual beli *online* aplikasi Shopee, serta data penunjang lain seperti data-data tentang data keadaan dosen, data keadaan guru, profil program studi, dan sebagainya.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

| No. | Data                                                                                                                                            | Sumber Data                                                                   | Teknik Pengumpulan Data               |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 1   | Data pokok mengenai Perspektif Mahasiswa Terhadap Hukum Transaksi Jual Beli <i>Online</i> Aplikasi Shopee (Studi Kasus Kebiasaan pada Mahasiswa | Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Antasari Banjarmasin dan literatur yang berkaitan | Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi |

<sup>34</sup> Syafrida Hafni Sahr, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021), 46.

<sup>35</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ..., 114.

| No. | Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Sumber Data                   | Teknik Pengumpulan Data   |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|---------------------------|
|     | Prodi PAI FTK UIN Antasari Banjarmasin) yang meliputi:<br>a) Kebiasaan Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Antasari Banjarmasin dalam bertransaksi jual beli <i>online</i> melalui aplikasi Shopee.<br>b) Pandangan Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Antasari Banjarmasin terhadap transaksi jual beli <i>online</i> melalui aplikasi Shopee<br>c) Perspektif fiqih muamalah terhadap transaksi jual beli <i>online</i> melalui aplikasi Shopee. | dengan fiqih muamalah         |                           |
| 2   | Data penunjang, meliputi:<br>a) Sejarah Singkat Prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin.<br>b) Visi Keilmuan dan Tujuan Prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin.<br>c) Profil Prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin.<br>d) Stuktur Kepengurusan Prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin.<br>e) Keadaan Dosen Prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin.<br>f) Keadaan Mahasiswa Prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin.                                          | Sekretaris dan Staf Prodi PAI | Observasi dan Dokumentasi |

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini meliputi:

1. Pedoman Observasi
  - a. Mengamati kebiasaan mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Antasari Banjarmasin dalam menggunakan aplikasi Shopee untuk bertransaksi jual beli *online*.
  - b. Mengamati pola perilaku mahasiswa saat memilih produk, metode pembayaran, dan interaksi dengan penjual di aplikasi Shopee.
  - c. Mengamati kondisi umum lokasi penelitian, seperti lingkungan kampus dan kebiasaan mahasiswa terkait aktivitas transaksi *online*.
2. Pedoman Wawancara
  - a. Wawancara dengan Mahasiswa Prodi PAI FTK UIN Antasari Banjarmasin terkait kebiasaan mereka dalam bertransaksi jual beli *online* dan pandangan mereka terhadap kesesuaian transaksi jual beli *online* melalui aplikasi Shopee dengan prinsip fiqh muamalah.
3. Pedoman Dokumentasi
  - a. Mengumpulkan gambaran umum lokasi penelitian.
  - b. Mengumpulkan data transaksi mahasiswa, seperti riwayat pembelian di aplikasi Shopee
  - c. Mengumpulkan literatur terkait fiqh muamalah yang relevan untuk dianalisis dalam penelitian.



## **G. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan berikut:

### **1. Editing**

Editing adalah proses pemeriksaan atau pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kesesuaian, kebenaran, dan relevansi data tersebut agar siap diproses lebih lanjut. Dalam tahap ini, peneliti meninjau kembali semua data yang diperoleh selama pengumpulan data.

### **2. Klasifikasi**

Klasifikasi adalah proses pengelompokan data yang telah dikumpulkan ke dalam kategori-kategori yang relevan, berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan. Tujuan dari klasifikasi ini adalah untuk mempermudah analisis dan pemahaman terhadap data.

### **3. Interpretasi Data**

Interpretasi data adalah langkah yang bertujuan untuk menjelaskan makna dari data yang diperoleh, sehingga data tersebut lebih mudah dipahami dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan masalah penelitian.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena

yang ada, baik yang bersifat alami maupun buatan manusia, dengan fokus pada karakteristik, kualitas, dan hubungan antar kegiatan.<sup>36</sup>

Miles dan Huberman menyatakan bahwa proses analisis data meliputi tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga langkah tersebut adalah:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola yang muncul. Dengan reduksi data, maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas, memudahkan peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data, dan memudahkan pencarian data tersebut jika diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyebutkan bahwa penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Selanjutnya disarankan, untuk menyajikan data juga dapat menggunakan grafik, matriks, *network* dan diagram.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan sementara yang dibuat pada awalnya bisa berubah jika tidak ada bukti yang cukup

---

<sup>36</sup> Ketut Witara dkk., *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan (Panduan Praktis)* (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023), 86.

kuat dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan itu didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat data dikumpulkan lagi, maka kesimpulan tersebut bisa dianggap benar dan dapat dipercaya.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2022), 142.